

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandung tahun ajaran 2006/2007 yang berjumlah 325 orang siswa.

Tabel 3.1  
Penyebaran anggota populasi penelitian  
Siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandung Tahun Pelajaran 2006-2007

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	VIII A	37
2	VIII B	37
3	VIII C	35
4	VIII D	37
5	VIII E	35
6	VIII F	36
7	VIII G	36
8	VIII H	35
9	VIII I	37
	<b>Jumlah</b>	325

Sampel penelitian diambil secara acak kelas (*random cluster sampling*), yaitu sampel dipilih secara acak dalam kelompok-kelompok (kelas) bukan individu. Sedangkan dalam menentukan jumlah sampel berdasarkan ketentuan yang dikemukakan oleh Arikunto (2002), yaitu : untuk sekedar ancar-ancar, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar ukuran sampel berada diantara 15% - 50%. Maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ditentukan dengan cara interpolasi yaitu dengan menggunakan rumus berikut:

$$S = 15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

Dengan menggunakan rumus interpolasi di atas, maka dapat ditentukan bahwa sampel yang dibutuhkan untuk penelitian ini adalah sebesar 41% dari populasi. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sampel yang berjumlah 137 orang siswa yang diambil dari kelas VIII B, VIII D, VIII H dan VIII I.

### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, karena penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian atau fakta yang ada dan terjadi saat ini. Peristiwa atau kejadian atau fakta yang ingin dijelaskan adalah berkaitan dengan persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing dan kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling di sekolah, dengan cara mengolah, menganalisis, menafsirkan, dan menyimpulkan data hasil penelitian.

### **C. Teknik Pengumpulan Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan angket. Teknik pengumpulan data melalui angket adalah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sedemikian rupa sehingga calon responden hanya tinggal mengisi atau menandai dengan mudah dan cepat (Sudjana, 1975 : 7). Adapun angket yang digunakan terdiri dari :

1. Angket untuk mengungkap persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing.
2. Angket untuk mengungkap kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling.

#### **D. Pengembangan Instrumen Pengumpul Data**

Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis data yaitu data mengenai persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing (variabel X) dan data mengenai kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling oleh siswa (variabel Y). Untuk mengungkap data tersebut, maka dikembangkan dua buah instrumen pengumpul data dalam bentuk angket.

Instrumen pertama yaitu instrumen yang mengungkap data tentang persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing untuk selanjutnya disebut format A.

Instrumen kedua yaitu instrumen yang mengungkap data tentang kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling oleh siswa untuk selanjutnya disebut format B. instrumen format A dan format B dikonstruksi sendiri oleh peneliti dengan merujuk kepada definisi operasional variabel.

Item-item pernyataan kedua instrumen tersebut berbentuk *forced-choice*. Responden dimohon untuk mengisi pilihan “YA” atau “TIDAK” pada setiap item pernyataan. Jawaban “YA” menunjukkan bahwa item pernyataan tersebut sesuai dengan persepsi, perasaan, atau pengalaman responden. Sebaliknya, jawaban

“TIDAK” menunjukkan bahwa item pernyataan tersebut tidak sesuai dengan persepsi, perasaan, atau pengalaman responden.

Instrumen pengumpul data yang layak dan memenuhi kriteria diperoleh melalui tahapan berikut ini:

*Pertama*, menguraikan masing-masing aspek (Variabel, aspek, dan indikator) yang akan diteliti dan disusun dalam bentuk kisi-kisi instrumen pengumpul data.

*Kedua*, menguraikan masing-masing aspek dan indikator yang akan diteliti kedalam bentuk pernyataan. Instrumen pengumpul data persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing (format A) terdiri dari 40 item pernyataan, begitu juga untuk instrumen pengumpul data kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling (format B) terdiri dari 40 item pernyataan.

*Ketiga*, melakukan *judgement* kepada tiga orang dosen yang dipandang ahli di bidangnya. Dari *judgement* ketiga dosen tersebut diperoleh beberapa masukan. Kemudian instrumen direvisi.

*Keempat*, melakukan uji empiris instrumen pengumpul data penelitian. Langkah ini dimaksudkan untuk mendapatkan item-item pernyataan dari kedua instrumen pengumpul data penelitian yang layak dan memenuhi syarat. Uji empiris kedua instrumen pengumpul data penelitian melibatkan seluruh data penelitian yang telah diisi oleh sampel sebanyak 71 orang siswa. Uji kelayakan dilakukan dengan menggunakan *software* Anates untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

Validitas item. Pengujian validitas item pernyataan instrumen Format A dan Format B, dilakukan dengan menggunakan bantuan *Software Anates*. Berdasarkan pengujian tersebut didapatkan item-item pernyataan yang layak dan memenuhi syarat (hasil perhitungan terlampir pada lampiran). Untuk instrumen pengumpul data persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing (Format A) didapatkan 27 item pernyataan yang layak dan memenuhi syarat untuk digunakan dan 3 item pernyataan harus diperbaiki. Untuk instrumen pengumpul data kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling (Format B) didapatkan 30 item pernyataan yang layak digunakan. Mengenai sebaran item-item pernyataan yang layak dan memenuhi syarat hasil uji empiris dari Format A dan Format B terlampir pada lampiran.

Reliabilitas. Uji reliabilitas instrumen pengumpul data penelitian dimaksudkan untuk melihat konsistensi internal instrumen yang digunakan. Uji reliabilitas menggunakan *Software Anates* dan didapatkan angka 0,85 untuk format A dan 0,87 untuk format B. selanjutnya, untuk mendapatkan reliabilitas total digunakan rumus berikut:

$$r_{11} = \frac{2r_b}{1 + r_b} \quad (\text{Suharsimi Arikunto, 2002: 156})$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas

$r_b$  = koefisien korelasi

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, untuk instrumen penelitian Format A diperoleh  $r_{tt}$  sebesar = 0,92. Adapun untuk instrumen penelitian Format B diperoleh  $r_{tt}$  sebesar = 0,93.

Sebagai tolak ukur, digunakan klasifikasi rentang koefisien reliabilitas dari Sugiyono dan Eri Wibisono (2001 : 172) berikut ini:

Tabel 3.2 : Rentang Koefisien Reliabilitas

Rentang Koefisien Reliabilitas	Kategori
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,00	Sangat Kuat

Dengan merujuk pada klasifikasi tentang koefisien reliabilitas dari Sugiyono,  $r_{tt}$  sebesar = 0,92 dan 0,93 termasuk ke dalam kategori sangat kuat atau menunjukkan tingkat reliabilitas sangat tinggi. Dengan demikian Format A dan Format B dapat digunakan sebagai instrumen pengumpul data penelitian.

## **E. Pengumpulan Data**

### **1. Studi Pendahuluan**

Studi pendahuluan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memotret kondisi objektif lapangan, memastikan permasalahan yang akan diteliti, menentukan metode pengambilan data, serta menentukan cara yang tepat untuk menganalisis data hasil penelitian.

### **2. Perizinan Penelitian**

Pengajuan surat perizinan dimaksudkan untuk memperlancar proses pelaksanaan pengumpulan data penelitian. Pengajuan surat perizinan ditujukan

kepada Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) berdasarkan persetujuan Ketua Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan (PPB). Dari Dekan FIP inilah dikeluarkan surat keputusan pengangkatan dosen pembimbing skripsi dengan nomor: 114/J.33.1.5/PL.00.05/2006 yang ditetapkan pada tanggal 18 Mei 2006. selain itu, dari Dekan FIP juga dikeluarkan surat permohonan mengadakan penelitian yang ditujukan kepada Rektor UPI melalui Kepala Badan Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK).

Berdasarkan surat dari Dekan FIP, pihak BAAK mengeluarkan surat permohonan izin penelitian yang ditujukan kepada Kepala Badan Pemberdayaan Masyarakat dengan maksud untuk mendapatkan bantuan surat izin pengantar ke Dinas Pendidikan Kota Bandung.

### **3. Pelaksanaan Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilaksanakan selama empat hari yaitu dari tanggal 23 – 26 Juli 2007, pada pelaksanaannya proses pengumpulan data tersebut melalui koordinasi dan penyesuaian jadwal dengan guru pembimbing, wali kelas dan guru mata pelajaran.

Adapun secara teknis prosedur pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Orientasi pelaksanaan pengisian angket, antara lain penyampaian maksud serta tujuan pengisian angket.
- b. Pembagian angket serta lembar jawaban yang telah disusun kepada responden.
- c. Menyampaikan pengantar serta petunjuk pengisian angket kepada responden.

- d. Mengawasi dan mengamati responden selama pengisian angket.
- e. Mengumpulkan lembar jawaban.
- f. Menyampaikan kata penutup dan ucapan terima kasih.

## **E. Pengolahan Data Penelitian**

### **1. Verifikasi Data**

Kegiatan verifikasi data ini dimaksudkan untuk menyeleksi dan menandai data yang terkumpul pada tahap pengumpulan data. Kegiatan yang dilakukan dalam verifikasi data adalah: (1) memeriksa kesesuaian antara pengadministrasian tes dengan petunjuk pelaksanaan; (2) memeriksa setiap instrumen pengumpul data yang telah diisi oleh responden sehingga dapat diketahui responden yang tidak mengisi instrumen pengumpul data dengan lengkap; dan (3) memeriksa kesesuaian penyekoran dengan pedoman penyekoran. Dari hasil verifikasi didapatkan 137 orang responden seluruhnya mengisi dan mengumpulkan kedua instrumen pengumpul data penelitian secara lengkap, sehingga seluruh responden dapat diikutsertakan dalam proses pengolahan data berikutnya.

### **2. Penyekoran**

Setelah dilakukan penyeleksian data, selanjutnya dilakukan penyekoran terhadap setiap lembar jawaban melalui tahapan berikut:

- a. Memberikan skor pada setiap lembar jawaban sesuai dengan kriteria penyekoran yang telah ditentukan.

Tabel 3.3  
Kriteria Penyekoran Instrumen Format A dan B

Bentuk Item	Pola Skor	
	Ya	Tidak
Positif	1	0
Negatif	0	1

- b. Menjumlahkan setiap item yang mendapat skor 1 (satu), sehingga setiap lembar jawaban dari kedua instrumen tersebut memiliki skor total. Selanjutnya skor total tiap responden untuk format A dinyatakan sebagai skor persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing dan untuk format B dinyatakan sebagai skor kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling oleh siswa.
- c. Mengelompokkan skor yang diperoleh siswa (responden) ke dalam kategori rendah, sedang dan tinggi. Untuk mendapatkan interval kategori rendah, tinggi dan sedang, digunakan rumus:

$$\text{Interval kategori} = \frac{\text{Range}}{\text{Jumlah kategori}} + 1$$

Range = Nilai tertinggi – nilai terendah

Dengan menggunakan rumus tersebut diatas, diperoleh pengelompokkan skor siswa kedalam kategori rendah, tinggi dan sedang seperti diuraikan dalam tabel 3.4 dan 3.5 di bawah ini.

Tabel 3.4 : Selang interval kategori (Format A)

Rentang skor	Kategori
5 – 13	Rendah

14 – 22	Sedang
23 – 30	Tinggi

Tabel 3.5 : Selang interval kategori (Format B)

Rentang skor	Kategori
4 – 11	Rendah
12 – 19	Sedang
20 – 27	Tinggi

### 3. Teknik Analisis data

Jika hasil pengujian asumsi-asumsi statistik terpenuhi maka data penelitian akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik parametrik, tetapi jika asumsi-asumsi statistik tidak terpenuhi maka data akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik non-parametrik. Adapun teknik analisis data yang digunakan terbagi menjadi dua bagian, yaitu analisis deskriptif dan analisis kontribusi.

*Pertama, analisis deskriptif.* Analisis ini diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua. Adapun kelompok analisisnya sebagai berikut: (1) gambaran umum mengenai persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing; dan (2) gambaran umum mengenai kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling, pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandung tahun ajaran 2006/2007.

*Kedua, analisis kontribusi.* Untuk mengetahui kontribusi persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing terhadap kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling pada siswa kelas VIII SMP Negeri 20 Bandung tahun ajaran 2006/2007 maka dilakukan pengujian hipotesis dan

pengujian asumsi-asumsi statistik. Adapun asumsi-asumsi statistik yang diuji dalam penelitian ini antara lain : uji normalitas distribusi frekuensi, uji analisis linieritas regresi dan analisis koefisien korelasi.

#### 4. Pengujian Asumsi Statistik

##### a. Uji Normalitas Distribusi Frekuensi

Tujuan dari analisis normalitas distribusi frekuensi adalah untuk menentukan apakah pengolahan data selanjutnya menggunakan analisis statistik parametrik atau non-parametrik.

Rumus yang digunakan untuk mengetahui normalitas distribusi frekuensi dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(f_t - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan :

- $\chi^2$  = Kuadrat chi yang dicari
- $f_t$  = Frekuensi yang tampak
- $f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujian :

Tolak  $H_0$ , jika  $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$ , dengan  $\alpha$  = taraf nyata untuk pengujian. Dalam hal lain  $H_0$  diterima

Berdasarkan perhitungan untuk angket A (persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing), diperoleh hasil  $\chi^2_{hitung} = 7,85 \leq \chi^2_{tabel (0,995)(5)} = 15,1$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa skor yang diperoleh dari angket tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk angket B (kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling), berdasarkan perhitungan diperoleh hasil  $\chi^2_{hitung} = 10,38 \leq \chi^2_{tabel}$

$(0,995)_{(5)} = 15,1$  dengan demikian dapat dikatakan bahwa skor yang diperoleh dari angket tersebut berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas distribusi frekuensi, diketahui bahwa kedua variabel berdistribusi normal, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor-skor yang diperoleh berasal dari populasi yang berdistribusi normal (perhitungan lengkap ada pada lampiran).

#### **b. Analisis Linieritas Regresi**

Analisis uji regresi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat ketergantungan variabel Y (kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling) atas variabel X (persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing) dan untuk memprediksi nilai variabel Y jika diketahui variabel X diketahui. Analisis ini dilakukan jika sudah diketahui terdapat hubungan signifikan antara variabel X dan Y.

Uji linieritas regresi variabel X terhadap Y dilakukan dengan menggunakan metode terkecil yang dinyatakan dengan persamaan :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Rumus yang digunakan untuk memperoleh harga a dan b adalah sebagai berikut :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Sudjana, 1996:315)

Selanjutnya untuk menguji linieritas regresi Y dan X digunakan analisis Variansi

Tabel 3.6 Analisis Variansi Untuk Uji Linier Regresi

Sumber Variasi	Dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	
Regresi a	1	JK(a)	JK(a)	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (b/a)	1	JK <sub>reg</sub> (b/a)	$S^2_{reg} = JK(b/a)$	
Residu	N-2	JK <sub>res</sub>	$S^2_{res} = \frac{(\Sigma Y - Y)^2}{n-2}$	
Tuna Cocok	k-2	JK(TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	JK(E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

(Sudjana, 1992:332)

Adapun rumus-rumus yang digunakan :

$$JK(T) = \Sigma Y^2$$

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ (\Sigma XY) - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$JK_{res} = JK(T) - JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(E) = \sum \left\{ \Sigma Y_i^2 - \frac{(\Sigma Y_i)^2}{n_i} \right\}$$

$$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$$

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan formula dalam analisis variansi diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Model regresi sederhana variabel pemanfaatan layanan bimbingan (Y) atas variabel persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing (X), adalah persamaan  $\hat{Y} = 2,4 + 1,5x$
2. Uji independen dalam regresi linier pemanfaatan layanan bimbingan (Y) atas persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing (X),  $F_{hitung} = 7,98 \geq F_{tabel(0,95)(1,135)} = 6,84$ . Hasil perhitungan menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel pada tingkat kepercayaan 95%. Dengan demikian terdapat ketergantungan (*dependent*) antara variabel pemanfaatan layanan bimbingan (Y) atas variabel persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing (X)
3. Uji regresi linieritas pemanfaatan layanan bimbingan konseling (Y) atas variabel persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing (X),  $F_{hitung} = 0,06 \leq F_{tabel(0,95)(12,123)} = 2,33$ . Hal ini berarti pada taraf kepercayaan 95% model regresi linier diterima (uji linieritas terlampir pada lampiran)

### c. Uji Koefisien Korelasi

Berdasarkan hasil pengujian linieritas regresi diketahui bahwa terdapat ketergantungan antara dua variabel yang diuji, selain itu juga data persepsi siswa linier dengan data kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan. Langkah selanjutnya adalah menentukan koefisien korelasi untuk melihat derajat hubungan persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing (X) terhadap pemanfaatan layanan bimbingan konseling (Y), yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dengan tolak ukur koefisien korelasi yang digunakan yaitu kriteria Sugiyono (2003:216) :

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan korelasi antara dua variabel termasuk ke dalam kategori rendah yaitu sebesar 0,24.

Dengan adanya nilai koefisien korelasi ini serta tingkat dependent dua variabel yang telah diuji dalam uji regresi linieritas maka nilai koefisien korelasi dapat digunakan untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam pertanyaan penelitian ketiga, hipotesis yang digunakan :

$H_0$  : Tidak terdapat kontribusi positif persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing terhadap kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling

$H_1$  : Terdapat kontribusi positif persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing terhadap kecenderungan pemanfaatan layanan bimbingan konseling

Pengujian hipotesis dapat dilakukan dengan uji t dari Sudjana (1992:81), dengan menggunakan rumus berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,87 \geq t_{tabel (0,95)(135)} = 2,178$ , maka  $H_0$  ditolak, dari hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang karakteristik guru pembimbing terhadap pemanfaatan layanan bimbingan pada tingkat kepercayaan 95%.

#### d. Uji Koefisien Korelasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk melihat seberapa besar kontribusi persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing terhadap pemanfaatan layanan bimbingan di sekolah. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Furqon, 1997:91)

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

$KD = 0,24^2 \times 100\%$

$KD = 5,76 \%$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang karakteristik pribadi guru pembimbing memberikan kontribusi sebesar 5,76 % terhadap kecenderungan siswa untuk memanfaatkan layanan bimbingan konseling.